

Pengembangan Usaha Pesantren Sirajussa'adah Berbasis Manajemen

Siwi Nugraheni¹, Alfida Aziz², Henni Nastiti³
UPNVJ¹, UPNVJ², UPNVJ³
E-mail: siwinugraheni.@upnvj.ac.id¹, alfidaaziz@upnvj.ac.id²,
heni_nastiti@yahoo.com³

ABSTRAK

Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sirajus'Saadah, yang bertujuan untuk pengembangan usaha agar pendapatan meningkat melalui menerapkan manajemen.

Kegiatan ini menggunakan dua pendekatan yaitu pendekatan penyuluhan dan pendekatan pendampingan/ penatihan. Pendekatan penyuluhan meliputi: 1) pelatihan pengelolaan keuangan, 2) pelatihan pengelolaan risiko, 3) pelatihan pengelolaan produksi, Sedangkan peningkatan pendampingan/pelatihan meliputi :1) pendampingan dalam menetapkan kebutuhan modal kerja optimal,2) pendampingan penyusunan Harga Pokok Produksi/harga pokok penjualan 3) Pendampingan mitigasi risiko usaha

Kegiatan Target dan luaran yang diinginkan dari Pengabdian kepada masyarakat ini adalah suatu artikel yang dipublikasikan melalui jurnal ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar nasional dan untuk memberikan solusi kepada pengelola usaha di pondok pesantren Sirajus'Saadah agar usaha yang dikelola dapat mengalami perkembangan dan pertumbuhan penjualan serta peningkatan pendapatan, sebelum pelaksanaan abdimas dilakukan, pengelola usaha diminta untuk mengisi kuesioner tentang modal kerja, harga pokok produksi, penetapan harga jual dan risiko usaha. Diakhir pelatihan akan dilakukan evaluasi guna mengetahui pemahaman mereka tentang penyuluhan yang telah dilakukan oleh tim pengabdian, dan selanjutnya dilakukan pendampingan /pelatihan melalui menerapkan materi yang telah diberikan ke usaha yang mereka Kelola, diharapkan hasil evaluasi pemahaman mereka meningkat menjadi 95% dan mempraktekan ke usaha yang mereka kelola.

Kata kunci : Modal, Harga pokok produksi, Harga jual, Risiko

ABSTRACT

This Community Service is carried out at the Sirajus'Saadah Islamic Boarding School, which aims to develop the business so that income increases through the application of management.. This activity uses two approaches, namely the counseling approach and the mentoring / coaching approach. The counseling approach includes: 1) financial management training, 2) risk management training, 3) production management training, while the increase in mentoring / training includes: 1) assistance in determining optimal working capital needs, 2) assistance in the preparation of cost of goods produced / cost of goods sold 3) Assistance in mitigating business risks. The target activity and the desired output of this community service is an article published through journals with ISSN or proceedings with ISBN from national seminars and to provide solutions to business managers at the Sirajus'Saadah Islamic boarding school so that the managed business can experience development and sales growth as well as increased income, Before the implementation of the abdimas is carried out, business managers are asked to fill out questionnaires about working capital, cost of goods produced, determination of selling prices and business risks. At the end of the training, an evaluation will be carried out to find out their understanding, about the counseling that has been carried out by the service team, and then mentoring / training is carried out by applying the material that has been given to the businesses they manage, it is hoped that the results of the evaluation of their understanding increase to 95% and practice the businesses they manage.

Keyword : Capital, Cost of goods produced, Selling price, Risk

1. PENDAHULUAN

Rencana Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan di Kelurahan Limo Kecamatan Limo Kota Depok tepatnya pada Pondok Pesantren Sirajus'Saadah yang terletak di jalan H. midi II No. 7 yang berdekatan dengan perbatasan Jakarta Selatan dan Tangerang Selatan, Pondok Pesantren Sirajus'Saadah merupakan Pendidikan Islam swasta yang dirintis dari pengajian Lekar kemudian berdiri menjadi pondok pesantren, pada hari Rabu tanggal 9 Mei 2012 M atau 18 Jumadil akhir 1433 H. oleh KH Abdurrahman, dengan menggunakan metode Pendidikan Diniyah/salafiyah sejak tahun 2016 menggunakan system Pendidikan salafiyah pondok pesantren dan pendidikan formal. Pola Dasar Pendidikan Sirajussa'adah menerapkan pola Pendidikan:

- a. Pendidikan Akhlak. Dalam Pendidikan akhlak akan tercermin dari 2 sikap yaitu ucapan dan perilaku yang diajarkan oleh Rasulullah SAW melalui Pendidikan dan dicontohkan oleh pengasuh dan para pendidik di Pondok Pesantren Sirajussa'adah.
- b. Kedisiplinan yang tinggi. Melalui penerapan yang ketat dan terukur dengan jadwal kegiatan teratur dimulai dari pukul 03.00 -22.30 WIB dan jadwal istirahat dari pukul 22.30 – 03.00 WIB yang harus diikuti oleh semua santri.
- c. Kemandirian yang kuat. Dalam menanamkan jiwa kemandirian maka santri Pondok Pesantren Sirajussa'adah di ajarkan bertanggung jawab untuk dapat mengurus diri sendiri dan belajar membantu sesama teman agar kedepan mampu menjadi solusi ditengah masyarakat bukan menjadi beban masyarakat. Santri juga harus bisa memasak makanan sendiri, dan mencuci pakaian sendiri,

selain itu juga mendidik santri yang mandiri juga santri yang berdaya.

Dalam rangka membekali kemampuan santri untuk usaha mandiri dan untuk mendidik para santri supaya tidak hanya berilmu tetapi juga mempunyai jiwa kemandirian yang kuat sehingga mampu menjawab setiap tantangan di tengah-tengah masyarakat terutama di bidang pengembangan ekonomi dalam rangka mewujudkan santri yang mandiri dan pesantren yang berdaya. Pondok Pesantren Sirajussa'adah telah membangun unit-unit usaha pesantren yang ditangani dan dikerjakan oleh para santri unit-unit usaha yang meliputi usaha:

- a. Tempe santri SS (Santri Sirajussa'adah") usaha santri melalui produksi tempe yang memberikan manfaat untuk para santri juga dalam rangka membantu masyarakat supaya mendapat tempe yang higienes dan berkualitas dan dapat dinikmati oleh masyarakat Limo dan sekitarnya. (https://m.youtube.com/watch?v=GpOM89Ym_9o&feature=youtu.be)
- b. Madu Murni. Pondok Pesantren Sirajussa'adah melakukan pembudidayaan Madu yang berasal dari lebah Apis Melifera dan sekaligus menjual nya yang diberi nama "Madu Sholawat Sirajussa'adah",
- c. Air RO Sirajussa'adah. Merupakan air mineral yang berkualitas untuk para santri dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Sirajussa'adah.

Untuk menjadikan masyarakat pesantren Sirajussa'adah lebih mandiri dan sejahtera melalui usaha yang telah dimiliki dirasa perlu untuk dilakukan penyuluhan dari aspek manajemen usaha terutama manajemen Keuangan, yang bisa dilihat dari sisi permodalan, penetapan harga pokok dan penetapan harga jual serta risiko yang dihadapi

sehingga dibutuhkan peran berbagai kalangan.

Keberadaan usaha Pesatren Sirajus Sa'adah dirasa sangat penting sekali dalam hal membiayai atau memenuhi kebutuhan operasional pesantren, namun usaha ini belum dikelola sebagaimana layaknya suatu usaha yang dipersiapkan untuk mengalami pertumbuhan karena belum adanya pemahaman tentang manajemen usaha. sehingga dirasa perlu untuk dilakukan penyuluhan dan pendampingan/ pelatiba manajemen usaha terutama dalam hal pengelolaan modal penetapan harga pokok produksi/ harga jual dan pengidentifikasian/ mitigasi risiko usaha.

2. PERMASALAHAN

Permasalahan yang ditemukan pada usaha pondok pesantren Sirajussa'adah dan Solusi yang dapat diberikan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Table 1. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan	Solusi
1. Belum dilakukannya penetapan harga pokok penjualan dan harga pokok produksi serta modal kerja optimal	Program penyuluhan /sosialisasi pemahaman tentang penetapan harga pokok penjualan, harga pokok produksi dan modal kerja optimal.
2. Belum di lakukannya penetapan proses produksi yang sesuai dengan standard operasional produksi	Program penyuluhan /sosialisasi pemahaman standar produksi.

3. Belum dilakukannya mitigasi resiko usaha	Program penyuluhan/ sosialisasi pemahaman tentang identifikasi dan mitigasi risiko usaha.
---	---

3. METODOLOGI

Tahapan kegiatan program PKM dapat dilihat pada tabel berikut;

Table 2. Tahap kegiatan program PKM

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	Identifikasi permasalahan & kebutuhan mitra (permasalahan spesifik yang dialami mitra)
Pembentukan Tim PKM	Pembentukan Tim disesuaikan dengan jenis kepakaran untuk menyelesaikan permasalahan mitra
Pembentukan Tim PKM	Pembuatan proposal untuk menawarkan solusi permasalahan & penyediaan dana dalam pelaksanaan solusi bagi Mitra
Koordinasi Tim&Mitra	Perencanaan pelaksanaan program secara konseptual, operasional dan job description dari Tim & Mitra
Persiapan Alat&Bahan Pelatihan	Pembelian dan penyewaan alat serta pembuatan materi kegiatan
Tahap Pelaksanaan (Kegiatan Dilaksanakan di Lokasi Mitra)	
Sosialisasi pengenalan modal kerja	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30

	menit
Sosialisasi pengenalan produksi dalam kegiatan usaha	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Sosialisasi mekanisme pengenalan risiko bisnis u penetapan mitigasi risiko	Kegiatan dilaksanakan melalui pemaparan materi dan diskusi (30 menit)
Evaluasi Program	
Dilakukan dengan membandingkan kondisi mitra sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Indikator keberhasilan program dengan adanya perubahan positif dari mitra (perkembangan usaha) setelah pelaksanaan program 95 % pemahaman mitra mengalami peningkatan dan akan menerapkan ke usaha yang mereka Kelola.	

Tahap atau alur pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Alur pelaksanaan program penyuluhan /pendampingan dan pelatihan

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Pendekatan

Sosialisasi Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada mitra pelaku usaha pesatren Sirajus Sa'adah. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada mitra

terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu aspek manajemen keuangan dan aspek manajemen Produksi dan aspek manajemen risiko. Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha. Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut:

Table 3. Materi Program PKM

No	Pemateri	Materi
1	Dra. Alfida Aziz	Mekanisme pengenalan risiko bisnis, identifikasi dan mitigasi risiko
2	Dra. Siwi Nugraheni. MM	Mekanisme penetapan harga pokok penjualan, harga pokok produksi, penetapan harga jual dan penetapan modal kerja optimal dalam kegiatan bisnis
3	Dra. Henni Nastiti	Pengenalan standard produksi dalam proses produksi

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta

- b. Diskusi dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi, dan sosialisasi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan melakukan sharing pengalaman dan untuk mengetahui kendala

- lainnya yang dihadapi.
Selanjutnya dilakukan
- c. penyuluhan dengan materi dengan materi sebagai berikut:

Table 4. Program Penyuluhan

No.	Materi	Indikator	Kriteria	Instrumen
1.	Modal optimal, harga pokok penjualan dan harga pokok produksi	Pemahaman mitra tentang modal optimal, harga pokok penjualan dan harga pokok produksi	Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan modal optimal. Meningkatkan pemahaman tentang harga pokok produksi/ harga pokok penjualan. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya harga jual	Observasi Wawancara
2	Proses produksi	Pemahaman mitra mengenai standard operasional produksi	Meningkatkan pemahaman tentang proses produksi Meningkatkankan pemahaman tentang standard operasional produksi	Observasi Wawancara
3	Risiko Usaha	Pemahaman mitra mengenai risiko yang dihadapi dalam pengelolaan usaha	Peningkatan pemahaman identifikasi risiko Peningkatan pemahan tentang mitigasi risiko usaha.	Observasi Wawancara

- d. Pelatihan ini diberikan setelah mereka selesai mengikuti penyuluhan, dalam pelatihan ini akan didampingi oleh tim peneliti dan tim pendukung, mahasiswa, tujuan dari pelatihan ini adalah:
- Meningkatkan ketrampilan dalam menghitung modal

- optimal pada setiap periode produksi
- Meningkatkan ketrampilan dalam menghitung harga pokok produksi rata-rata
- Meningkatkan ketrampilan dalam menghitung / menetapkan harga jual produk yang di produksi/dijual

Proses dan metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 diatas.

A. Indikator keberhasilan dilakukan dengan kreteria Evaluasi sebagai berikut:

- a. Evaluasi Struktur
 1. 80% santri sebagai pengelola usaha tempe hadir dalam kegiatan pelatihan
 2. Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan Pengabdian Masyarakat
 3. Peran dan fungsi ketua dan pengabdian sesuai dengan yang direncanakan.
 4. Setting tempat pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan.
- b. Evaluasi proses
 1. Pelaksanaan pelatihan/penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan
 2. Peserta pelatihan / penyuluhan dapat mengikuti acara sampai selesai
 3. Peserta pelatihan/ penyuluhan mengikuti proses pelatihan dengan aktif
 4. Peserta penyuluhan/penyuluhan tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan dilaksanakan
 5. 80% dari peserta pelatihan /penyuluhan yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung
- c. Evaluasi Hasil
 1. 80% peserta pelatihan /penyuluhan pelaku

UMKM mampu memahami materi yang diberikan dalam pelatihan

2. 70% peserta pelatihan/penyuluhan pelaku UMKM mengimplementasikan materi penyuluhan yang telah disampaikan dalam kegiatan usaha.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Sirajadussa'ada Limo Depok pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022: dihadiri oleh 20 orang santri sebagai pengelola usaha Pondok Pesantren.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh ibu Alfida Aziz



Gambar 2. Peserta Mendengarkan dengan Seksama Penyampaian Materi oleh Ibu Alfida Mengenai Pengelolaan Risiko Dalam Usaha



Gambar 3. Tim pengabdian selesai melakukan pengabdian

Dari 21 orang peserta pengabdian kepada masyarakat ini didapat profil mereka berdasarkan usia dan jenis kelamin.

Usia



Gambar 4. Usia Responden

Usia dari para peserta terdiri dari 6 (enam) bagian antara lain: usia 15 tahun 1 orang, 16 tahun 7 orang, 17 tahun 5 orang, 18 tahun 4 orang, 19 tahun 1 orang dan 20>k 3 orang. Hasil kuesioner menunjukkan mereka yang mengisi kuesioner terdiri dari usia 16 th yaitu

Jenis Kelamin



Gambar 5. Jenis Kelamin

Dari gambar 2 dapat dilihat 67% (14 orang) peserta berjenis kelamin laki-laki dan 33% (7 orang) berjenis kelamin perempuan dapat disimpulkan peserta pengabdian masyarakat ini atau pengelola usaha pondok pesantren

Sirajussa'adah lebih banyak berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan.

Pemahaman Peserta (sebelum pemaparan materi)



Gambar 6. Pemahaman sebelum materi dipaparkan

Pemahaman peserta sekali gus sebagai responden terdiri dari 3 bagian yaitu paham, ragu-ragu dan belum paham. Dari gambar dapat dilihat 72% (15 orang) mengisi paham 14% (3 orang) mengisi ragu-ragu dan 14% (3 orang) mengisi belum paham. Sehingga dirasa perlu untuk melakukan pemaparan materi dengan harapan terjadinya peningkatan pemahaman mereka tentang materi yang berhubungan dengan manajemen usaha.

Pemahaman (Sesudah Pemaparan Materi)



Gambar 7. Sesudah materi dipaparkan

Data dari gambar 8 menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman peserta atau pengelola usaha pondok pesantren Sirajussa'adah mengenai manajemen usaha yaitu sebesar 95% atau sebanyak 20 orang peserta pengabdian pada masyarakat sudah memahami tentang manajemen usaha dan bersedia untuk mempratekannya ke usaha yang dikelola.



Surat pernyataan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 bertempat di Pondok Pesantren Sirajadussa'ada yang dihadiri para santri sebagai pengelola usaha sebanyak 21 orang, hasil yang di dapat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- a. Usia paling banyak dari peserta yang mengikuti pengabdian adalah usia 16 tahun
- b. Peserta pengabdian diikuti oleh santri laki-laki sebanyak 67% atau 14 orang dan sisanya di ikuti oleh santri perempuan sebanyak 33% atau 7 orang
- c. Sebelum pelaksanaan dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka tentang materi pengabdian yang akan disampaikan, sebanyak 28 % atau 17 orang belum paham tentang materi yang akan disampaikan
- d. Setelah pengabdian di lakukan lagi penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, terjadi peningkatan dimana 95% atau 20 orang sudah paham dengan Peningkatan dan Pemahaman pengetahuan pelaku usaha tentang penetapan, harga pokok produksi, harga jual, proses produksi dan pengelolaan risiko dalam usaha. dan bersedia untuk mempratekannya pada usaha yang dikelola.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Suparwo Hendi Suhendi Jurnal abdimas BSI Vol No 2 (2018)
E ISSN 2014-6711

Brigham & Houston, Fundamentals of financial Management 10 Edition.

Griffin J Ebert Introduction to business (sevend Edition)

Griffin J Ebert Introduction to business (sevend Edition)

Karnaria herawati dkk, jurnal PKM vol 01N0 02 Mei - Agustus 2018/126-132

Kasali Renald, Kewirausahaan untuk program Strata 1 Modul manual untuk instruktur (dosen)

Netty Herawati, Fitrini Mansur, jurnal karya Abadi Masyarakat vol3 No1 des 2019 ISSN 2580-1120 e2580.2178.

Philit Kotler Manajemen Pemasaran Modern edisi 7

Siti Rahmayani semianr nasional Sains & teknologi Informasi (Sensasi) Juli 2018 hal 63-67